

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh prestasi kerja dan loyalitas kerja terhadap promosi jabatan pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Palembang. Yang mana menjelaskan mengenai pengaruh variabel-variabel yang hendak diteliti dan variabel-variabel merupakan variabel prestasi kerja (X1) dan loyalitas kerja (X2) sebagai variabel-variabel yang mempengaruhi dan promosi jabatan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif, salah satu langkah pokok dalam penelitian deskriptif kuantitatif terjun langsung kelapangan dalam rangka pengumpulan data. deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group),2014, hlm. 62.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana jenis penelitian ini diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif biasanya mengukur fakta objektif melalui konsep yang diturunkan pada variabel-variabel dan dijabarkan pada indikator-indikator dengan memperhatikan aspek reliabilitas. penelitian kuantitatif bersifat bebas nilai dan konteks, mempunyai banyak kasus dan subjek yang diteliti, sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk data statistik yang berarti<sup>2</sup>. Data kuantitatif ini dapat dihitung melalui perolehan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada objek penelitian, kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel yang diteliti.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber<sup>3</sup>. Data yang diperoleh dari penelitian ini memberikan angket atau kuisoner kepada objek penelitian.

---

<sup>2</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Idea Press : Yogyakarta), hlm.50.

<sup>3</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, hlm.201.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan dapat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian<sup>4</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Palembang yang berjumlah 40 orang.

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>5</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100<sup>6</sup>. Pengambilan sampling jenuh disebabkan anggota populasi relatif kecil.

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliti Gabungan* (Penadamedia Group : Jakarta), hlm. 145.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung), 2017. hlm.65-67.

<sup>6</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm.120.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya<sup>7</sup>. Data kuesioner ini diambil dari penyebaran kuesioner kepada karyawan pada Bank BRISyariah Kantor Cabang Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.
2. Dokumentasi adalah informasi untuk penelitian. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, korespondensi, brosur informasi, websites, poster dan banyak jenis item tertulis lainnya<sup>8</sup>. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi sejarah, daftar nama karyawan, dan struktur organisasi Bank BRISyariah Kantor Cabang Palembang.

## **F. Skala Pengukuran**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan series butir (butir soal), responden hanya memberikan persetujuan dan ketidak setujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap

---

<sup>7</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, hlm.201.

<sup>8</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, hlm.217.

individu dalam dimensi yang sama dan individu untuk menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal<sup>9</sup>. Maka skala likert, dengan variabel penelitian dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adanya indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai tingkatan perubahan dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Berikut adalah pengukuran skala likert dalam penelitian ini :

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **G. Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulan. Variabel suatu indikator-indikator yang akan diukur dalam penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas ( variabel independen ) dan 1 variabel terkait (variabel dependen). Adapun jenis-jenis variabel yaitu:

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliti Gabungan* ( Penadamedia Group : Jakarta), hlm.222.

#### 1. Variabel Bebas ( Variabel Independen )

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (dependen)<sup>10</sup>. Variabel bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja (X1) dan Loyalitas Kerja (X2).

#### 2. Variabel Terkait ( Variabel Dependen )

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>11</sup>. Variabel terikat yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Promosi Jabatan (Y).

### H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan mendefinisikan suatu variabel yang berkaitan dengan variabel peneliti. Dalam penelitian ini variabel independen adalah prestasi kerja dan loyalitas kerja. Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang berikan kepadanya. indikator prestasi kerja yaitu 1). Kualitas 2). Kuantitas 3). Pelaksanaan Tugas 4). Tanggung Jawab<sup>12</sup>.

Loyalitas kerja merupakan menunjukkan pada kesetiaan karyawan dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Indikator loyalitas kerja yaitu 1).Tetap bertahan dalam organisasi 2).Bersedia kerja lembur untuk menyelesaikan tugas

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung), 2017. hlm.4.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung), 2017. hlm.4.

<sup>12</sup> Amalia Purwaningsih dan Betty Magdalena, *Pengaruh Senioritas dan Prestasi Kerja terhadap Promosi Jabatan Pada Karyawan*, Vol. 3 No.,1, 2017.

3).Menjaga rahasia perusahaan 4).Mempromosikan organisasinya 5). Mentaati peraturan 6).pengorbanan<sup>13</sup>.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah promosi jabatan. promosi jabatan merupakan suatu perpindahan karyawan dari satu posisi jabatan keposisi yang lebih tinggi. Indikator promosi jabatan yaitu 1).Kejujuran 2).Displin 3).Prestasi Kerja 4).Kerja Sama 5).Kecakapan 6).Loyalitas 7).Kepemimpinan<sup>14</sup>.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Prestasi Kerja (X1)	Menunjukkan pada suatu pencapaian yang dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab atas beban yang telah diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas.</li> <li>2. Kuantitas.</li> <li>3. Pelaksanaan tugas.</li> <li>4. Tanggung jawab.</li> </ol>	Likert
2.	Loyalitas Kerja (X2)	Menunjukkan pada kesetiaan karyawan dan rasa tanggung jawab atas perkerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tetap bertahan dalam organisasi.</li> <li>2. Bersedia kerja lembur untuk menyelesaikan tugas.</li> <li>3. Menjaga rahasia bisnis perusahaan.</li> <li>4. Mempromosikan</li> </ol>	Likert

<sup>13</sup> Sandra Wijayanti Sungkono dan Iga Manuati Dewi, *Pengaruh Prestasi Kerja, Loyalitas Kerja Terhadap Promosi Jabatan Di Pt. Bali Pawiwahan Coco Group*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017.

<sup>14</sup> Syamsir, *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Pada PT Bosawa Propertindo*, Jurnal Riset Edisi, 2017.

			organisasinya. 5. Mentaati peraturan. 6. Pengorbanan.	
3.	Promosi Jabatan (Y)	mengarahkan pada suatu perpindahan karyawan dari satu posisi jabatan keposisi yang lebih tinggi.	1. Kejujuran. 2. Disiplin. 3. Prestasi kerja. 4. Kerja sama. 5. Kecakapan. 6. Loyalitas. 7. Kepemimpinan.	Likert

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan atau pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu<sup>15</sup>. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan model *Corrected Item-Total Correlation*. *Corrected Item-Total Correlation* merupakan pada hal ini skor tiap butir soal untuk tiap responden dikolerasikan dengan skor tiap responden yang bersangkutan yang dapat dibandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel *Corrected Item-Total Correlation*<sup>16</sup>.

<sup>15</sup> V. Wiranti Sujarweni *SPSS Untuk Penelitian* (Pustaka Baru Press : Yogyakarta), 2015, hlm.192.

<sup>16</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliti Gabungan* ( Penadamedia Group : Jakarta), hlm.234-239.



## b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan pengujian reabilitas terhadap pertanyaan atau pernyataan dari setiap variabel prestasi kerja (X1), loyalitas kerja (X2), dan promosi jabatan (Y). Reliabilitas (kendalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner<sup>17</sup>. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alfa Cronbach* pada masing-masing variabel dan dilakukan untuk jenis data essay<sup>18</sup>. Dikatakan reliabilitas jika suatu instrumen *alfa cronbach*  $> 0,6$  sebaliknya dikatakan tidak reliabilitas jika suatu instrumen *alfa cronbach*  $< 0,6$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode metode *non-parametrik kolomgrov-smianov*. Metode *non-parametrik kolomgrov-smirnov* untuk pendekatan *non-parametrik kolomgrov-smirnov* dinyatakan normal

---

<sup>17</sup> V. Wiranti Sujarweni *SPSS Untuk Penelitian* (Pustaka Baru Press : Yogyakarta), 2015, hlm.192.

<sup>18</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliti Gabungan* ( Penadamedia Group : Jakarta), hlm.365.

bahwa nilai Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan (0,05) dan dinyatakan tidak normal bahwa nilai Sig. (2-tailed) dibawah nilai signifikan (0.05)<sup>19</sup>.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah terjadinya kolerasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkaitnya<sup>20</sup>.

Jika nilai TOL > 0,1 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

Jika nilai VIF < 10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama<sup>21</sup>. Heteroskedastisitas jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode white. Uji heteroskedastisitas dengan metode uji white dilakukan

---

<sup>19</sup> Suliyanto *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (ANDI : Yogyakarta),2011, hlm 69-75.

<sup>20</sup> Suliyanto *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (ANDI : Yogyakarta),2011, hlm 81-90.

<sup>21</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (PT RajaGrafindo : Jakarta), hlm.130.

dengan meregresikan semua variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas terhadap nilai residual kuadratnya. Jika nilai  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel dengan  $df = a$ , jumlah variabel bebas, maka dalam model terdapat masalah heteroskedasitas. Nilai  $X^2$  hitung dalam metode ini diperoleh dari  $n \times R^2$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan, sedangkan  $R^2$  koefisien determinasi regresi tahap kedua<sup>22</sup>.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terkait (Y) dan Variabel Bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear<sup>23</sup>. Apabila nilai F yang dapat diamati > dari pada F tabel pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05<sup>24</sup>.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel independen dan variabel dependen sebagai faktor untuk memprediksi dan membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut<sup>25</sup>.

---

<sup>22</sup> Suliyanto *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (ANDI : Yogyakarta),2011, hlm.107.

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (PT. Bumi Aksara : Jakarta), hlm.178.

<sup>24</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliti Gabungan* ( Penadamedia Group : Jakarta), hlm.289.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung), 2017. hlm.275.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Promosi Jabatan

X<sub>1</sub> = Prestasi Kerja

X<sub>2</sub> = Loyalitas Kerja

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> dan Y

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi antara X<sub>2</sub> dan Y

e = Kesalahan Pengangguan

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu Uji F, Uji t, dan Uji koefisien determinasi.

##### a. Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketetapan model (*goodness of fit*). Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok atau tidak, dengan membandingkan F hitung dengan nilai tabel F dengan derajat bebas. Jika F hitung > F tabel dengan nilai signifikan < 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara simultan signifikan dan sebaliknya

apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel tidak berpengaruh secara simultan signifikan<sup>26</sup>.

b. Uji t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung dari variabel tersebut  $>$  dibandingkan dengan nilai t tabel<sup>27</sup>.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi yaitu memiliki kelemahan bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai  $R^2$  meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantungnya. Dengan hal itu untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* ( $R^2_{adj}$ ). Koefisien determinasi yang disesuaikan berarti koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model<sup>28</sup>.

---

<sup>26</sup> Suliyanto, *Ekonomi Matematika Terapan*, ( ANDI : Yogyakarta), 2011, hlm.161.

<sup>27</sup> Suliyanto, *Ekonomi Matematika Terapan*, hlm.162.

<sup>28</sup> Suliyanto, *Ekonomi Matematika Terapan*, hlm.159.